

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Berdasarkan kepada karakteristik data yang diperlukan oleh penelitian ini, maka metode yang dianggap paling tepat untuk dapat menggali seluruh data yang diperlukan oleh peneliti adalah metode deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang prosesnya terdiri dari observasi, analisis, interpretasi dan membuat kesimpulan dimana penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ada dilapangan, dalam hal ini peneliti lebih cenderung kepada mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang menggambarkan gejala yang ada. Sebagaimana dikemukakan Sudjana dan Ibrahim (2004:64) bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat itu. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap tentang bagaimana gambaran metode pembelajaran perkusi pada ekstrakurikuler kesenian di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung. Melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data yang faktual yang terjadi di lapangan, kemudian hasil dari temuan tersebut digambarkan dan dijelaskan dalam bentuk tulisan.

Peneliti berusaha dalam pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data dari situasi yang sebenarnya, sehingga dapat diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Aspek-aspek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Pemilihan materi yang dilakukan pelatih dalam pembelajaran ansamble jimbe pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung,
2. Tahapan-tahapan pembelajaran ansamble jimbe yang digunakan oleh pelatih dalam memberikan materi pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung,
3. Mengetahui hasil proses pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung.

Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti masih bersifat sementara belum jelas dan berganti setelah peneliti berada di lapangan. Peneliti bermaksud lebih memahami secara mendalam suatu situasi sosial yang kompleks dan penuh makna. Hal inilah yang dijadikan alasan mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dengan cara pendekatan kualitatif pada penelitian ini.

## **B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam menggali mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini, pasti diperlukan teknik pengumpulan data yang benar-benar tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang harus digali. Oleh karena data yang diperlukan berupa kemampuan dan beberapa informasi tentang bagaimana dan metode apa yang digunakan, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku responden di lapangan adalah dengan teknik

observasi. Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah observasi pasif. Artinya didalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati langsung proses pembelajaran ansamble jimbe dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung. Observasi awal dilakukan pada tanggal 11 Juli 2011 mengenal objek yang akan diteliti, 13 Juli 2011 sampai tanggal 27 Juli 2011 melakukan tahapan penelitian dari mulai tanya jawab dengan pelatih dan siswa sampai pada kegiatan pembelajarannya, pada bulan Agustus peneliti tidak melakukan observasi karena dalam sekolah dilaksanakan kegiatan Ramadhan sehingga dilanjutkan mulai tanggal 13 September 2011. Pada tanggal 20 September 2011 peneliti melakukan apreasi penampilan siswa Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung di TVRI Bandung yang merupakan bagian dari penelitian. Selain dari pada itu pengamatan dilakukan dengan kondisi dan kebutuhan selama penelitian ini berlangsung sehingga penelitian dapat diselesaikan.

Salah satu upaya mengumpulkan data, peneliti melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek penelitian, objek yang diteliti adalah 1 orang pelatih yang bernama Gelar dan 8 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler perkusi.

**a. Observasi terhadap pelatih**

No	Aspek yang diobservasi	Baik	Sedang	Kurang	Keterangan
1	Kemampuan terhadap teknis instrumen				
2	Kemampuan menyampaikan materi secara sistematis				
3	Kemampuan memberikan motivasi				
4	Kemampuan memberikan tahapan pembelajaran				
5	Kemampuan berinteraksi				
6	Kemampuan memberikan evaluasi dan penilaian				

Tabel 3.1

Tabel obeservasi terhadap pelatih

### b. Observasi terhadap siswa

No	Nama	Aspek yang diobservasi											
		Kemampuan dalam teori			Kemampuan dalam praktek			Motivasi dalam kegiatan			Kedisiplinan		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C

Tabel 3.2  
Tabel observasi terhadap siswa

## 2. Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, artinya pertanyaan ditujukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara.

Wawancara dilakukan untuk lebih melengkapi data-data yang diperlukan karena observasi memiliki beberapa keterbatasan yaitu tentang kejelasan dari proses yang diamati, dikatakan demikian karena observasi hanya dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran sehingga ketika peneliti berkeinginan untuk mendapatkan data yang lebih jelas dari apa yang diamati, maka diperlukan teknik pengumpulan data lainnya. Untuk menutupi kekurangan tersebut maka peneliti memilih teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak yang berkaitan yaitu, Bapak Gelar Restu Subada sebagai pelatih ansamble jimbe, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diantaranya Revalino, Airin, Atala, Azki yang merupakan siswa kelas 6.

Pada penelitian ini peneliti tidak perlu menyiapkan jawaban, tetapi responden bebas mengemukakan pendapatnya, sehingga informasi yang didapat lebih padat dan lengkap.

### **3. Studi Literature**

Studi literatur dalam penelitian ini atau studi pustaka diperoleh dari berbagai sumber diantaranya dokumen, karya ilmiah, buku referensi, naskah skripsi dan data dari berbagai website. Hal ini bertujuan agar peneliti mempunyai dasar pemikiran yang kuat berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Didalam penulisan penelitian ini, penulis mencantumkan sumber data yang diperoleh sebagai bahan referensi yang ditulis pada bagian daftar pustaka.

### **4. Studi dokumentasi**

Dokumentasi adalah bahan tertulis atau data-data yang dipersiapkan untuk keperluan suatu penelitian. Pada proses penelitian diperlukan sebuah dokumentasi untuk mereview kembali data data yang telah diperoleh dilapangan baik yang berupa data audio, gambar ataupun audio visual. Peneliti menggunakan alat dokumentasi audio untuk merekam selama proses wawancara agar mempermudah peneliti dalam mempelajari hasil wawancara. Sedangkan untuk menunjang hasil data laporan maka peneliti menggunakan kamera untuk mengambil gambar selama proses penelitian berlangsung.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mulai dari awal kegiatan sampai berakhirnya kegiatan penelitian yaitu informasi-informasi yang berupa catatan tertulis, dan foto proses pada saat kegiatan berlangsung.

### **C. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung yang beralamat di jalan Mohammad Toha No 22 Regol Bandung. Adapun lokasi penelitian berupa didalam ruangan khusus untuk ekstrakurikuler perkusi.

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang pelatih ekstrakurikuler perkusi di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung yang bernama Gelar. Adapun siswa yang mengikuti ekstrakurikuler perkusi terdiri dari enam siswa laki-laki dan dua siswa perempuan yang masih duduk di kelas 5 dan 6. Adapun alasan peneliti memilih subjek penelitian Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung karena sekolah ini terdapat Ekstrakurikuler kesenian yang cuku unik dikarenakan terdapat pembelajaran perkusi.

### **D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang sudah di deskriptifkan dalam setiap observasi yang berupa proses pembelajaran ansamble jimbe di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung, yakni tentang pemilihan materi, tahapan pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Proses pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian, setelah itu kemudian dilakukan penafsiran data untuk mencari hubungan antar berbagai data sehingga seluruh data yang telah diolah tersebut di deskripsikan oleh peneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan.

Berbagai peristiwa yang diobservasi digambarkan secara natural tanpa adanya pengurangan dan penambahan dari peneliti, kemudian data di interpretasi

dan di analisis sesuai dengan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.
2. Menyelesaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori serta dengan nara sumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan ke dalam bentuk tulisan.
4. Menganalisa data berdasarkan masalah penelitian.

## **E. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN**

### **1. Persiapan Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian lebih lanjut, maka perlu diadakan persiapan yaitu pedoman wawancara, dan penyusunan proposal penelitian.

#### **a. Penyusunan Pedoman Wawancara**

Penyusunan pedoman wawancara dilakukan untuk memperoleh data terarah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada tujuan penelitian, sehingga penelitian terstruktur dengan baik.

#### **b. Penyusunan Proposal Penelitian**

Penyusunan proposal penelitian ini dilakukan supaya penelitian lebih terkonsep dan terarah sehingga mencapai tujuan yang maksimal, yang berdasarkan terhadap rumusan masalah.



## **2. Pelaksanaan Penelitian**

### **a. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan setelah pengumpulan proposal dan disetujui oleh pembimbing. Dalam melaksanakan penelitian ini diperlukan waktu yang cukup banyak. Hal ini supaya objek yang diteliti memperoleh data yang cukup jelas. Adapun penelitian ini dimulai dari tanggal 13 Juli 2011 sampai 19 September 2011.

### **b. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merangkap instrumen penelitian dalam arti peneliti terjun langsung kelapangan dengan teknik observasi dan wawancara. Adapun alat untuk membantu memperlancar penelitian digunakan beberapa alat bantu berupa pedoman wawancara diantaranya : handycamp, camera digytal dan pedoman observasi. Pedoman wawancara dan pedoman observasi terdiri atas dua bagian, bagian pertama berupa petunjuk penggunaan dan bagian kedua berupa pertanyaan.

## **3. Observasi Awal**

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian, mengetahui secara singkat kegiatan ekstrakurikuler perkusi di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung, mengenal pelatih perkusi, dan mengetahui sekilas tentang pembelajar perkusi yang dilakukan di sekolah tersebut.

## **4. Merumuskan Masalah**

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Pertanyaan

penelitian kualitatif dirumuskan dengan maksud untuk lebih memahami gejala yang masih remang-remang, tidak teramati, dinamis dan kompleks, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas apa yang ada dalam situasi sosial tersebut. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih fokus dan mudah membuat laporan hasil penelitian.

#### **5. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah melakukan persiapan peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian. Penelitian dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler Kesenian di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung.